

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di SDNegeri Cimanggu yaitu terletak di jalan patrol cimanggu Kelurahan Cimanggu Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena terdapat permasalahan yang harus diperbaiki. Letak SDN Cimanggu di daerah pedesaan turut mempengaruhi ketidakberhasilan pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa-siswanya kurang mengenal aktivitas ekonomi di Kabupaten Subang yang kebanyakan di daerah pedesaan.

Selain itu karakteristik SD Negeri Cimanggu yang baik, sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran, namun perlu diadakan peningkatan dalam pembelajaran khususnya pada aspek pemahaman ke arah lebih baik.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu lamanya penelitian yang dilakukan kurang lebih selama Satu bulan dari mulai bulan Mei 2012sampai dengan bulan Juni2012.

### **B. Subjek Penelitian**

**Dani Ahmad Fauzan, 2012**

**Penggunaan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Sumber Daya Alam :**

Penelitiantindakankelaspadasiswakelas Iv Semester Iisdncimanggu Ii Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDNegeri Cimanggu, yang berjumlah 36 orang siswa, dengan 20 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Alasan peneliti mengambil kelas IV yaitu karena permasalahan ditemukan ketika peneliti mengajar di kelas IV.

SDN Cimanggu memiliki siswa dengan jumlah seluruhnya 501 siswa, yang terdiri dari 259 siswa laki-laki dan 242 siswa perempuan. Tenaga pengajar dan staf berjumlah 18 orang, yang terdiri dari satu orang kepala sekolah, 12 guru kelas, dua guru penjas, dua orang guru agama, sembilan orang guru sukwan dan satu orang penjaga sekolah. Daftar siswa, tenaga pengajar, dan staf SDN Cimanggu selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Daftar Siswa SDN Cimanggu**

No.	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	64	53	117
2	II	44	44	88
3	III	45	50	95
4	IV	45	43	88
5	V	27	34	61
6	VI	33	19	52
Jumlah		259	242	501

## C. Metode dan Desain Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Dani Ahmad Fauzan, 2012

**Penggunaan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Sumber Daya Alam :**

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV Semester I SDN Cimanggu II Kecamatan Cislak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Metode penelitian menurut Furchan (Hatimah, 2007: 81) mengatakan bahwa, ‘Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.’ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa metode penelitian sangat penting dalam proses penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Hopkins (Wiriatmadja, 2008: 11) mengatakan tentang pengertian penelitian tindakan kelas bahwa:

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Sejalan dengan pemikiran Hopkins, Wiriatmadja (2008:13) secara ringkas mengemukakan, “penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.”

Dari kedua pengertian penelitian tindakan kelas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian reflektif yang dilakukan guru terhadap pembelajaran yang dilaksanakannya, dan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan tindakan tersebut guru terlibat didalamnya dan membutuhkan orang lain, maka dari itu penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara kolaboratif.

**Dani Ahmad Fauzan, 2012**

**Penggunaan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Sumber Daya Alam :**

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas Iv Semester Iisdncimanggu Ii Kecamatan Cislak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun tujuan penelitian tindakan menurut Sukardi (2005: 212) adalah sebagai berikut:

1. Merupakan salah satu cara strategis guna memperbaiki layanan maupun hasil kerja dalam suatu lembaga.
2. Mengembangkan rencana tindakan guna meningkatkan apa yang telah dilakukan sekarang.
3. Mewujudkan proses penelitian yang dalam hal ini mereka memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan, maupun pihak subjek yang diteliti dalam mendapatkan manfaat langsung dari adanya tindakan nyata.
4. Tercapainya konteks pembelajaran dari pihak yang terlibat, yaitu peneliti dan para subjek yang diteliti.
5. Timbulnya budaya meneliti yang terkait dengan prinsip sambil bekerja dapat melakukan penelitian di bidang yang ditekuninya.
6. Timbulnya kesadaran pada subjek yang diteliti sebagai akibat adanya tindakan nyata untuk meningkatkan kualitas.
7. Diperolehnya pengalaman nyata yang berkaitan erat dengan usaha peningkatan kualitas secara profesional maupun akademik.

Dari penjelasan tujuan penelitian tindakan tersebut secara umum penelitian tindakan ditujukan untuk membuat perubahan ke arah yang lebih baik. Karena penelitian ini mampu menawarkan pendekatan dan prosedur yang mempunyai dampak langsung untuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Sehingga merujuk pada tujuan penelitian di atas, dasar pemikiran memilih metode ini yaitu untuk memperbaiki praktek pembelajaran di kelas.

## 2. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian ini mengacu pada desain penelitian yang dilakukan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yaitu model spiral. Dalam perencanaan Kemmis dan Mc. Taggart menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai

**Dani Ahmad Fauzan, 2012**

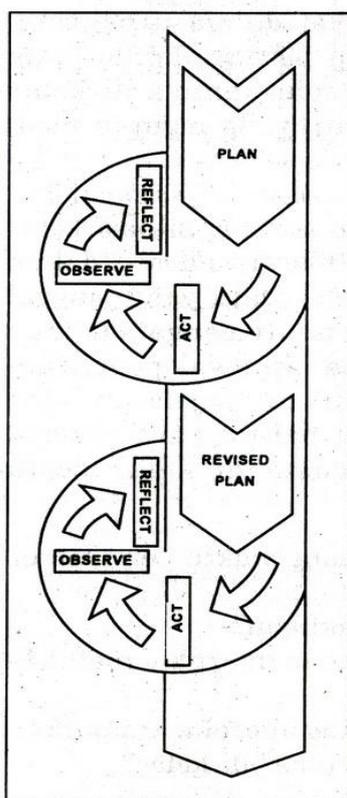
**Penggunaan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Sumber Daya Alam :**

Penelitiantindakankelaspadasiswakelas Iv Semester Iisdncimanggu Ii Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan rencana (*Plan*), tindakan (*Act*), pengamatan (*Observe*), refleksi (*Reflect*), dan perencanaan kembali

Adapun model spiral Kemmis dan Mc. Taggart sebagaimana tampak pada gambar di bawah ini :



**Gambar 3.1**  
**Bagan Model Spiral dari Kemmis dan Taggart**  
**(Wiriaatmadja, 2008:66)**

Dani Ahmad Fauzan, 2012

**Penggunaan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Sumber Daya Alam :**

Penelitian tindak kelas pada siswa kelas Iv Semester Iisdncimanggu Ii Kecamatan Cislak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

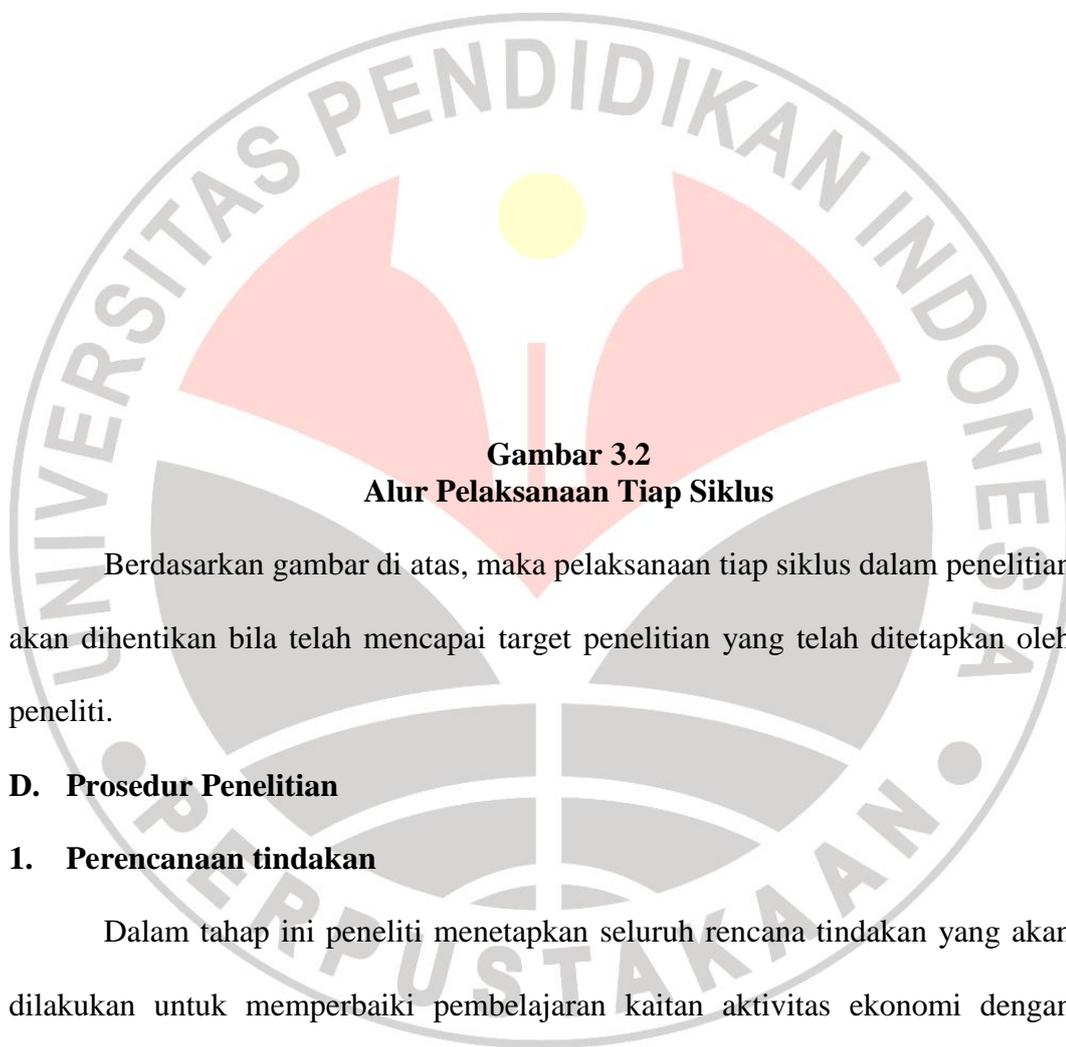
Secara mendetail Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2008: 66) menjelaskan tahap-tahap penelitian tindakan yang dilakukannya. Berdasarkan bagan di atas merujuk pada pendapat Kemmis dan Taggart, pada kotak perencanaan (*plan*), peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan yaitu perencanaan penelitian dan perencanaan pembelajaran. Setelah rencana tersusun dengan matang barulah pada tahap selanjutnya yaitu pada kotak tindakan (*act*) mulai dilakukan tindakan berupa langkah-langkah pembelajaran. Pada kotak pengamatan (*observe*), ketika pelaksanaan tindakan berlangsung peneliti diobservasi oleh guru kelas IV SDN Cimanggu berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Kemudian pada kotak refleksi (*reflect*), berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti melakukan refleksi atau tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya perbaikan atas tindakan yang telah dilakukan, maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya tidak sekedar mengulang dari apa yang telah diperbuat sebelumnya dan seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

Adapun pelaksanaan tiap siklus pada pembelajaran kaitan aktivitas



berikut :



**Gambar 3.2**  
**Alur Pelaksanaan Tiap Siklus**

Berdasarkan gambar di atas, maka pelaksanaan tiap siklus dalam penelitian akan dihentikan bila telah mencapai target penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.

#### **D. Prosedur Penelitian**

##### **1. Perencanaan tindakan**

Dalam tahap ini peneliti menetapkan seluruh rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam yaitu dengan menerapkan media pembelajaran gambar fotografi. Tahap perencanaan tindakan ini meliputi perencanaan penelitian dan perencanaan pembelajaran.

Adapun penelitiannya adalah sebagai berikut:

**Dani Ahmad Fauzan, 2012**

**Penggunaan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Sumber Daya Alam :**

Penelitian tindak kelas pada siswa kelas Iv Semester Iisdncimanggu Ii Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a) Peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas IV yaitu membicarakan permasalahan siswa tentang kesulitannya dalam pembelajaran kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam.
- b) Peneliti memperkenalkan penggunaan gambar fotografi kepada guru kelas IV.
- c) Setelah memperoleh kesepakatan antara peneliti dan guru, selanjutnya peneliti menyusun rencana pembelajaran mengenai kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam.
- d) Peneliti mempersiapkan instrumen pengumpul data, diantaranya adalah lembar observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan lembar tes hasil belajar.
- e) Peneliti menjelaskan cara mengisi format lembar observasi kinerja guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

Sedangkan perencanaan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- a) Pengkajian standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang selanjutnya ditunjukkan secara bersama-sama dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Mempersiapkan media pembelajaran yaitu gambar fotografi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sebagai upaya peningkatan hasil belajar
- c) Mempersiapkan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
- d) Mempersiapkan LKS
- e) Mempersiapkan alat evaluasi

## **2. Pelaksanaan tindakan**

**Dani Ahmad Fauzan, 2012**

**Penggunaan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Sumber Daya Alam :**

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas Iv Semester Iisdncimanggu Ii Kecamatan Cislak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam tahap ini langkah-langkah pembelajaran dan tindakan yang mengacu pada perencanaan yang telah dibuat dilaksanakan sesuai jadwal penelitian yang ada. Serta melakukan pengamatan terhadap proses tindakan yang sedang berlangsung, mulai dari awal perencanaan sampai seluruh tindakan dilaksanakan.

Adapun pelaksanaan penelitian tersebut terangkum dalam langkah-langkah pembelajaran berikut ini.

**Tabel 3.3**  
**Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Mengondisikan kelas	Membereskan tempat duduk dan menyiapkan alat tulis
<b>No.</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Memperhatikan guru
3	Mengadakan apersepsi dengan melakukan tanya jawab seputar materi yaitu sebagai berikut: a. Sebutkan sumber daya alam yang kalian ketahui?	Merespon apersepsi guru

**Dani Ahmad Fauzan, 2012**

**Penggunaan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Sumber Daya Alam :**

Penelitian tindak kelas pada siswa kelas Iv Semester Iisdncimanggu Ii Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	b. Apakah sumber daya alam itu bisa dimanfaatkan?	
<b>Kegiatan Inti</b>		
1	Membagi siswa dalam enam kelompok tiap kelompok berjumlah enam orang	Duduk dalam enam kelompok tiap kelompok berjumlah enam orang
2	Membagikan satu amplop yang berisi satu tema gambar fotografi kegiatan aktivitas ekonomi di Subang kepada masing-masing kelompok	Mengamati gambar fotografi aktivitas ekonomi di Subang
3	Membagikan LKS kepada masing-masing kelompok	Menerima LKS
4	Menjelaskan cara mengerjakan LKS	Memperhatikan guru
5	Membimbing siswa dalam diskusi	Melalui bimbingan guru siswa berdiskusi
6	Meminta siswa dari tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	Siswa dari tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
7	Bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai hasil diskusi	Bersama guru siswa melakukan tanya jawab mengenai hasil diskusi
<b>Kegiatan Akhir</b>		
1	Guru bersama siswa menarik kesimpulan pembelajaran pada hari tersebut	Menyimpulkan materi bersama guru
2	Guru melakukan evaluasi	Mengerjakan soal dengan baik

### 3. Observasi

Hatimah (2007: 181) mengemukakan bahwa, “Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.” Jadi, observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu pengecap.

Dani Ahmad Fauzan, 2012

**Penggunaan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Sumber Daya Alam :**

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas Iv Semester Iisdncimanggu Ii Kecamatan Cislak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sedangkan pengertian observasi menurut Wahyudin (2006: 51) mengatakan bahwa, “Observasi merupakan kegiatan non-tes yang dilaksanakan melalui pengamatan perilaku siswa, atau proses terjadinya suatu kegiatan, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.” Observasi dapat mengukur hasil dan proses belajar siswa yang tidak dapat diukur dengan angka.

Tahapan ini terdiri dari proses pengumpulan data yang mencatat setiap aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer mengamati apa saja yang dilakukan baik oleh guru sebagai praktikan maupun siswa dengan mengacu pada lembar observasi.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dan observer yaitu dengan mengamati seluruh aktivitas yang sedang berlangsung dalam pembelajaran menggunakan instrumen pengumpul data yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, tes hasil belajar, dan catatan lapangan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah aktivitas guru dengan siswa sesuai dengan lembar observasi atau tidak. Sehingga dari hasil data observasi ini akan dijadikan rujukan dalam perbaikan siklus berikutnya.

#### **4. Refleksi**

Tahap ini merupakan pengkajian hasil data yang telah diperoleh saat observasi oleh peneliti, praktikan dan pembimbing. Refleksi berguna untuk memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang telah dilakukan. Hasil dari refleksi yang ada dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan tindakan dalam siklus berikutnya yang berkelanjutan sampai

**Dani Ahmad Fauzan, 2012**

**Penggunaan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Sumber Daya Alam :**

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas Iv Semester Iisdncimanggu Ii Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran dinyatakan berhasil. Peneliti akan melakukan refleksi di akhir pembelajaran untuk mengevaluasi yang telah dilakukan, apakah sudah mencapai target atau belum. Sehingga dapat mendiskusikan hasil pelaksanaan dengan guru praktikan dan rekan-rekan untuk menentukan langkah berikutnya pada siklus dua dan selanjutnya.

Adapun kegiatan refleksi dalam penelitian ini meliputi:

- a) Mengecek kelengkapan data yang terjaring selama proses pembelajaran. Yang terdiri dari hasil pengamatan observasi kinerja guru, aktivitas siswa, pedoman wawancara guru, pedoman wawancara siswa, catatan lapangan hasil belajar siswa dan LKS .
- b) Mendiskusikan hasil pengumpulan data antara guru dan peneliti berupa hasil pedoman observasi guru, pedoman observasi aktivitas siswa, pedoman wawancara, tes hasil belajar siswa dan catatan lapangan.
- c) Penyusunan kembali rencana tindakan yang dirumuskan dalam skenario pembelajaran dengan mengacu pada hasil analisis data proses tindakan sebelumnya.

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa siklus sesuai dengan target keberhasilan yang dicapai dari pembelajaran. Untuk memantapkan hasil tindakan pada setiap siklus dilaksanakan dalam beberapa pertemuan. Pada setiap siklus memuat beberapa indikator pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa yang sesuai dengan indikator target pada instrumen penelitian.

**Dani Ahmad Fauzan, 2012**

**Penggunaan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Sumber Daya Alam :**

Penelitiantindakankelaspadasiswakelas Iv Semester Iisdncimanggu Ii Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tes**

Menurut Arikunto (2005: 123) menyatakan tentang pengertian tes yaitu “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.” Sejalan dengan itu Hatimah (2007: 180) mengemukakan bahwa, “Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya, yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek pengetahuan.” Lembar instrumen berupa tes ini berisi soal-soal tes yang terdiri atas butir-butir soal. Setiap butir soal mewakili satu jenis variabel yang diukur. Tes yang digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa dalam menjelaskan kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam yaitu tes tertulis berupa LKS dan soal-soal yang harus dijawab. Lembaran tes terdapat pada lampiran.

### **2. Pedoman Wawancara**

Wahyudin (2006: 53) mengatakan tentang pengertian wawancara bahwa, “Wawancara/interview merupakan kegiatan penilaian non-tes yang dilaksanakan melalui percakapan langsung antara penilai/guru/interviewer dengan individu yang dinilai/siswa/interviewer.” Sedangkan Fathoni (2006: 105) mengatakan bahwa, “Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab

**Dani Ahmad Fauzan, 2012**

**Penggunaan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Sumber Daya Alam :**

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas Iv Semester Iisdncimanggu Ii Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.”Merujuk pada pendapat tersebut, Wawancara dapat digunakan untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan, keinginan, keyakinan siswa. Yang diwawancarai oleh peneliti adalah guru dan siswa.

Adapun pengertian pedoman wawancara menurut Wahyudin (2006: 53) mengatakan bahwa, “Pedoman wawancara merupakan alat yang harus ada pada saat berlangsung percakapan antara pewawancara dan yang diwawancarai.”

Pedoman wawancara ini pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh guru dan siswa mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan, apakah sudah sesuai dengan indikator pencapaian target perbaikan. Tujuan diadakannya wawancara adalah untuk memperoleh data verbal atau konfirmasi dari siswa dan guru mengenai penyebab kesulitan siswa dalam menjelaskan kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam. Pedoman wawancara tersebut terdapat dalam lampiran.

### **3. Pedoman Observasi**

Arikunto (2005: 129) menyatakan bahwa, “Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.”Menurut Wahyudin (2006: 53) mengatakan bahwa, “pedoman observasi merupakan alat yang harus ada pada saat pengamat akan melakukan pengamatan/observasi.”Pedoman observasi pada penelitian ini digunakan sebagai bahan pengumpul data secara pelaksanaan, sehingga dengan menggunakan

**Dani Ahmad Fauzan, 2012**

**Penggunaan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Sumber Daya Alam :**

Penelitiantindakankelaspadasiswakelas Iv Semester Iisdncimanggu Ii Kecamatan Cislak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pedoman observasi maka beberapa langkah langkah yang terjadi baik itu pada kinerja guru maupun aktivitas siswa akan terlihat persentase keberhasilan pencapaian target yang telah ditentukan pada perencanaan sebelumnya. Dalam proses observasi, observer (pengamat) tinggal memberikan tanda atau *tally* pada kolom tempat peristiwa muncul. Itulah sebabnya sejalan dengan pendapat Arikunto (2005: 129) menyatakan bahwa, “Cara bekerja seperti ini disebut sistem tanda (*sign system*).”Format observasi terdapat pada lampiran.

#### **4. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan merupakan catatan semua peristiwa yang terjadi di dalam suatu kegiatan, maka dalam catatan tersebut memuat berbagai kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini sejalan dengan pendapat Wiriaatmadja (2008:125) yang mengemukakan bahwa “Catatan lapangan memuat deskriptif berbagai kegiatan suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial, dan nuansa-nuansa lainnya.” Catatan lapangan dibuat oleh peneliti untuk menganalisis semua kegiatan terhadap penggunaan gambar fotografi pada materi kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam, sehingga nantinya bisa nampak dalam catatan lapangan ketercapaian target penelitian yang ditentukan oleh peneliti. Melalui catatan lapangan ini pula peneliti dapat merefleksi tindakan yang telah dilakukan apabila tidak mencapai target maka perlu dilakukan tindakan berikutnya. Lembar catatan lapangan terdapat pada lampiran.

#### **5. Lembar Kerja Siswa (LKS)**

**Dani Ahmad Fauzan, 2012**

**Penggunaan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Sumber Daya Alam :**

Penelitiantindakankelaspadasiswakelas Iv Semester Iisdncimanggu Ii Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

LKS adalah lembar kerja siswa yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pelaksanaan prosedur penggunaan gambar fotografi dalam pembelajaran kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam. Lembar kerja siswa ini terdapat pada lampiran.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik pengolahan data proses dan teknik pengolahan data hasil belajar. Teknik pengolahan tersebut sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan, yaitu observasi, wawancara, catatan lapangan, tes dan LKS. Semua instrumen itu sebagai data untuk diinterpretasikan oleh peneliti. Data tersebut berupa data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh dari siswa kelas IV SDN Cimanggu, Kepala Sekolah dan guru kelas IV SDN Cimanggu sebagai mitra peneliti dalam penelitian tindakan kelas.

Data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah data pelaksanaan tindakan dan data hasil belajar siswa. Data pelaksanaan yang dimaksud adalah deskripsi dari proses pembelajaran kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam menggunakan gambar fotografi. Data pelaksanaan diperoleh dari pedoman wawancara, pedoman observasi, dan catatan lapangan, sedangkan data hasil belajar siswa yang akan diolah dalam penelitian ini yaitu berupa hasil tes tertulis penilaian siswa secara kelompok dan hasil tes tertulis siswa secara individu.

Instrumen yang digunakan yaitu soal *essay*, isian singkat dan format penilaian.

**Dani Ahmad Fauzan, 2012**

**Penggunaan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Sumber Daya Alam :**

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas Iv Semester Iisdncimanggu Ii Kecamatan Cislak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. Teknik Pengolahan Data Proses

Teknik pengolahan data proses dalam pelaksanaan tindakan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang nantinya menghasilkan data deskriptif. Caranya dengan menganalisis data hasil wawancara dan catatan lapangan yang kemudian dideskripsikan, sedangkan untuk hasil obsevasi kinerja guru dan aktivitas siswa yang menggunakan rentang daya capai terhadap pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1) Teknik pengolahan data kinerja guru

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data kinerja guru menggunakan pendekatan kuantitatif, melalui interpretasi dari jumlah skor dan persentase indikator yang dicapai dengan target keberhasilan yang diharapkan yaitu jika mencapai 100%.

2) Teknik pengolahan data aktivitas siswa

Teknik pengolahan data aktivitas siswa pada proses pembelajaran diinterpretasikan dengan menggunakan rentang skor sebagai berikut:

Deskriptor Penilaian:

**Aktif mengamati gambar**

Skor 3 jika siswa tepat, konsentrasi, dan fokus mengamati gambar

Skor 2 jika siswa kurang tepat, kurang konsentrasi, dan kurang fokus dalam mengamati gambar

Skor 1 jika siswa tidak tepat, tidak konsentrasi dan kurang fokus dalam mengamati gambar

**Dani Ahmad Fauzan, 2012**

**Penggunaan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Sumber Daya Alam :**

Penelitian tindak kelas pada siswa kelas Iv Semester Iisdncimanggu Ii Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### Responsif diskusi

Skor 3 jika siswa lebih dari dua kali bertanya atau memberikan pendapat dalam diskusi.

Skor 2 jika siswa dua kali bertanya atau memberikan pendapat dalam diskusi.

Skor 1 jika siswa satu kali pernah bertanya atau memberikan pendapat Aktif dalam presentasi

### Aktif dalam presentasi

Skor 3 jika siswa mempresentasikan dengan sistematis dan jelas

Skor 2 jika siswa mempresentasikan kurang sistematis dan kurang jelas

Skor 1 jika siswa mempresentasikan tidak sistematis dan tidak jelas

### Kriteria

Skor 7 – 9 = baik

Skor 4 – 6 = cukup

Skor 1 – 3 = kurang

Untuk mempermudah dalam melakukan interpretasi untuk setiap pencapaian indikator, digunakan kategori persentase berdasarkan Kutjaraningrat (Maulana, 2006) adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Klasifikasi Interpretasi**

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada

Dani Ahmad Fauzan, 2012

**Penggunaan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Sumber Daya Alam :**

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas Iv Semester Iisdncimanggu Ii Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Data pelaksanaan ini dikatakan telah mencapai hasil yang diharapkan jika yang dilaksanakan mencapai kategori hampir seluruhnya, yaitu antara 76% - 99%.

### 3) Teknik pengolahan data hasil wawancara

Pengolahan data hasil wawancara dilakukan dengan cara menganalisis terhadap jawaban dari responden yaitu guru dan siswa, dengan menggunakan pedoman wawancara. Proses analisis tersebut dilakukan dengan cara mengaitkan hasil wawancara dengan tujuan penelitian dan karakteristik terhadap jawaban yang diharapkan. Kemudian jawaban-jawaban tersebut dideskripsikan dalam bentuk uraian jawaban dari guru dan siswa berdasarkan pertanyaan yang diajukan. Kemudian dimaknai dan disimpulkan terkait pelaksanaan penelitian pada pembelajaran IPS dengan menggunakan gambar fotografi aktivitas ekonomi di Kabupaten Subang.

#### b. Teknik Pengolahan Data Hasil Belajar

Teknik pengolahan data hasil belajar siswa yang berupa hasil tes tertulis siswa secara individu dilakukan dengan pendekatan kuantitatif.

Adapun teknik pengolahan data hasil belajar adalah sebagai berikut:

Soal terdiri dari 10 nomor soal isian singkat terlampir.

**Dani Ahmad Fauzan, 2012**

**Penggunaan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Sumber Daya Alam :**

Penelitiantindakankelaspadasiswakelas Iv Semester Iisdncimanggu Ii Kecamatan Cislak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian Tes Hasil Belajar Siswa**

No	Skor	Deskriptor
1	1	Jika siswa menjawab sesuai kunci jawaban
2	1	Jika siswa menjawab sesuai kunci jawaban
3	1	Jika siswa menjawab sesuai kunci jawaban
4	1	Jika siswa menjawab sesuai kunci jawaban
5	1	Jika siswa menjawab sesuai kunci jawaban
6	1	Jika siswa menjawab sesuai kunci jawaban
7	1	Jika siswa menjawab sesuai kunci jawaban
8	1	Jika siswa menjawab sesuai kunci jawaban
9	1	Jika siswa menjawab sesuai kunci jawaban
10	1	Jika siswa menjawab sesuai kunci jawaban

Skor ideal= 10

Nilai Akhir=  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100$

Skor ideal

Persentase =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$

Skor ideal

**Nilai Ketuntasan** dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang sudah ditentukan

yaitu **65**. Data hasil belajar ini dikatakan telah mencapai hasil yang diharapkan

**Dani Ahmad Fauzan, 2012**

**Penggunaan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Sumber Daya Alam :**

Penelitiantindakankelaspadasiswakelas Iv Semester Iisdncimanggu Ii Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

apabila yang dilaksanakan mencapai kategori hampir seluruhnya, yaitu antara 76% - 99%.

## 2. Analisis Data

Kegiatan analisis data dimulai dengan menelaah dan mempelajari data yang telah terkumpul dari berbagai sumber kemudian data tersebut direduksi dengan merangkumnya menjadi intisari yang terjaga keabsahannya.

Menurut Sugiyono (2005: 89) mengatakan mengenai pengertian analisis data bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dari pengertian analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah hal yang penting dalam penelitian. Analisis data yang diperoleh selanjutnya akan dikembangkan menjadi hipotesis.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2005: 89) mengatakan bahwa, “Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.” Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum,

**Dani Ahmad Fauzan, 2012**

**Penggunaan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Sumber Daya Alam :**

Penelitian tindak kelas pada siswa kelas Iv Semester Iisdncimanggu Ii Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Penyajian data tersebut dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, uraian singkat, bagan, dan lain-lain. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Tahap yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2005: 99) bahwa, “kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temua baru belum pernah ada.”

Selain itu, kegiatan analisis data tersebut bisa dilakukan dengan cara kode atau koding, catatan reflektif, catatan pinggir dan pembuatan matriks. Menurut Wiriaatmadja (2008:151) menjelaskan suatu kajian bagaimana langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan suatu analisis terhadap proses dan hasil penelitian. Adapun kajian langkah analisis tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Kode atau koding adalah pemberian tanda atau simbol pada segmen catatan lapangan untuk menunjukkan adanya situasi atau kegiatan yang menjadi fokus yang diteliti untuk dianalisis.
- b) Catatan Reflektif yakni pemikiran yang timbul pada saat mengamati dan merupakan hasil proses membandingkan, atau mengkaitkan, atau menghubungkan data yang ditampilkan dengan data sebelumnya
- c) Catatan pinggir yang merupakan komentar pengamat secara spontan dalam pengamatan terhadap situasi yang ditampilkan.
- d) Pembuatan matriks diperlukan untuk membantu peneliti melihat data lebih jelas dan memahaminya secara substantive, serta membantu untuk menganalisisnya.

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber (lembar kinerja guru, hasil wawancara, tes hasil belajar, catatan lapangan, dan LKS) kemudian

**Dani Ahmad Fauzan, 2012**

**Penggunaan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Sumber Daya Alam :**

Penelitian tindak kelas pada siswa kelas Iv Semester Iisdncimanggu Ii Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi yaitu dengan merangkumnya menjadi intisari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorisasikan, kemudian disajikan, dimaknai, disimpulkan, dan terakhir diperiksa keabsahannya.



**Dani Ahmad Fauzan, 2012**

**Penggunaan Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Sumber Daya Alam :**

Penelitian tindak kelas pada siswa kelas Iv Semester Iisdncimanggu Ii Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)